



Prosesi pengikatan sapu lidi oleh para ketua RW, unsur pemerintah kelurahan, Camat sebagai simbol golong giling atau bersatu bersama mengusir hal-hal negatif.

UPACARA ADAT GOLONG GILING

Jaga Persatuan, Letupkan Spirit Gotong Royong

YOGYA (MERAPI) - Mengenakan pakaian adat Jawa para ketua Rukun Warga di Kampung Dipowinatan Keparakan, mengikat sapu lidi dengan seutas kain berwarna merah. Prosesi itu kemudian dilakukan oleh lurah dan Camat. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga mengambil bagian dengan menancapkan bendera merah putih sebagai simbol untuk memperkokoh.

Inilah salah satu prosesi yang dilakukan dalam upacara adat Merti Golong Giling yang diadakan oleh Kampung Wisata Dipowinatan. Meskipun agenda budaya itu sudah rutin digelar sejak 2010 para warga tetap antusias menyaksikannya.

Sebelum pengikatan sapu lidi, proses diawali dengan fragmen tari yang menggambarkan pertarungan antara Buto sebagai representasi kejahatan dengan Arjuno atau kebaikan. Pertarungan itu simbol dalam kehidupan yang kadang muncul berbagai gangguan tapi kebaikan akan menjadi pemenang.

"Proses golong giling dengan mengikat sapu lidi. Penancapan bendera merah putih dan ikrar

gotong royong juga dilakukan. Ini sekaligus semangat membangun persatuan dan kesatuan menyukuri kemerdekaan," papar Ketua Kampung Wisata Dipowinatan Sigit Istiyarto di sela acara, Senin (18/8).

Selain prosesi itu juga ditampilkan gunung giling. Gunung itu disusun dengan rangkaian kue bakpao dan aren-aren. Makanan itu merupakan olahan andalan warga Dipowinatan. Setelah prosesi gunung giling itu dikirab keliling kampung diiringi prajurit bregodo Kampung Wisata Dipowinatan. Di acara gunung giling diperebutkan dan bersantap bersama warga sebagai wujud syukur.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan kegiatan adat itu simbol kebersamaan warga. Hal itu juga menjadi salah satu bentuk Semangat Gotong Royong Agawe Majuning Ngayogyakarta (Segoro Amarto). Oleh sebab itu kegiatan budaya itu harus terus dilestarikan. "Merti golong giling ini mempresentasikan kebersamaan warga. Di tengah perkotaan semangat gotong royong harus terus dijaga," pungkas Haryadi. (Tri)-a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan | | | |
| 3. Kelurahan Keparakan | | | |

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005